

ABSTRAK

Dismenore primer merupakan nyeri yang terjadi pada perut bagian bawah yang dialami oleh wanita tanpa disertai tanda patologi dan biasanya terjadi kram. Terjadi pada fase proliferasi menuju ke fase sekresi mengakibatkan kenaikan kadar prostaglandin di endometrium secara berlebihan yang dapat mengakibatkan kontraksi miometrium, sehingga menimbulkan rasa nyeri pada otot uterus sebelum, saat, maupun setelah haid. Akupresur adalah bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulasi pada titik tertentu pada tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akupresur terhadap skala nyeri dismenore primer pada remaja putri.

Penelitian ini menggunakan desain *pra-ekserimental* dengan rancangan *one group pra-post-test design*. Variabel adalah akupresur pada titik LR3, SP6 dan LI4 dan skala dismenore. Populasi adalah seluruh remaja putri yang mengalami dismenore di Dusun Bancang Desa Pakis Trowulan Mojokerto berjumlah 27 orang, dengan jumlah sampel 25 orang. Teknik sampling yang digunakan *purposive sampling*. Instrumen berupa kuesioner intensitas nyeri numeric NRS (*Numeric Rating Scale*) dan dianalisa menggunakan uji statistik *Wilcoxon* dengan $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan 44% responden mengalami dismenore skala 4-6 yaitu nyeri berat sebelum diberikan akupresur. Setelah diberikan akupresure terdapat penurunan nyeri yaitu 56% responden mengalami dismenore skala 1-3 yaitu nyeri sedang. Hasil Uji Statistik *Wilcoxon* didapatkan nilai $P = 0,000$ yang berarti ada pengaruh akupresur terhadap skala nyeri dismenore primer pada remaja putri di Dusun Bancang Desa Pakis Trowulan Mojokerto.

Simpulan bahwa ada pengaruh penurunan skala nyeri dismenore primer setelah diberikan akupresur pada remaja putri di Dusun Bancang Desa Pakis Trowulan Mojokerto.

Kata kunci : Akupresur, Skala, Dismenore Primer, Remaja